

UPAYA KEPALA SEKOLAH UNTUK MENGEMBANGKAN KINERJA GURU DI SMAN 11 BANJARMASIN

Maria Ulfah

FKIP Universitas Achmad Yani Banjarmasin
e-mail: mariaulfah@gmail.com

Abstract: This study aims to explain the efforts made by the principal in improving teacher performance at SMAN 11 Banjarmasin. This research is a type of qualitative research. The research subjects were the Principal, Teachers, and several students. The results showed that the efforts made by the principal did indeed increase the performance of teachers at SMAN 11 Banjarmasin. Teachers at schools come on time and provide maximum teaching and education to students.

Keywords: *Effort; Develop; Teacher Performance*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 11 Banjarmasin. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Subjek penelitian ialah Kepala Sekolah, Guru, dan beberapa siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan kepala sekolah memang terjadi peningkatan terhadap kinerja guru di SMAN 11 Banjarmasin. Guru-guru di sekolah datang tepat pada waktunya dan melakukan pengajaran dan pendidikan terhadap peserta didik dengan maksimal.

Kata kunci: *Upaya; Mengembangkan; Kinerja Guru*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu pondasi dalam hidup yang harus dibangun dengan sebaik mungkin. Secara umum pendidikan adalah proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan serta kebiasaan yang dilakukan suatu individu dari satu generasi ke generasi lainnya. Proses pembelajaran ini melalui pengajaran, pelatihan dan penelitian. Adanya pendidikan juga dapat meningkatkan kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian serta keterampilan yang bermanfaat baik itu untuk diri sendiri maupun masyarakat umum. Jadi singkatnya pendidikan adalah proses pembelajaran kepada individu atau peserta didik agar dapat memiliki pemahaman terhadap sesuatu dan membuatnya menjadi seorang manusia yang kritis dalam berpikir.

Menurut Undang - Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Oleh karena itu, pendidikan di Indonesia secara terus menerus berupaya melakukan berbagai perubahan dan pembaharuan sistem pendidikan dan mutu pendidikan. Dengan demikian akan mampu membentuk karakter manusia Indonesia yang berilmu, cakap, dan berakhlak mulia.

Indonesia dahulu menggunakan sistem sentralisasi pendidikan. Sistem sentralisasi pendidikan ini maksudnya pemerintah pusat memiliki wewenang secara penuh terhadap pendidikan. Misalnya saja dalam kebijakan. Pemerintah memiliki wewenang penuh dalam menentukan kebijakan pendidikan. Setiap sekolah hanya tinggal menunggu instruksi dari pemerintah pusat untuk melaksanakan kebijakan. Sekarang Indonesia telah menganut sistem otonomi daerah yang kemudian menuntut adanya otonomi di bidang pendidikan atau dengan kata lain desentralisasi pendidikan.

Desentralisasi pendidikan ini kemudian memunculkan betapa pentingnya sosok pemimpin yaitu kepala sekolah. Kepala sekolah adalah orang yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan administrasi sekolah, dan pembinaan tenaga pendidikan. Owens dalam Baharuddin (2012)

mendefinisikan bahwa kepala sekolah, sebagai suatu interaksi antara satu pihak sebagai yang memimpin dengan pihak yang dipimpin. Oleh Karena itu kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor penting dalam memberikan makna dan kesatuan tujuan antar pemimpin, staf, siswa, orang tua siswa, serta masyarakat secara keseluruhan. Untuk itulah kepala sekolah harus benar-benar memiliki kemampuan agar mampu melaksanakan tugas tersebut.

Kepala sekolah menjadi kunci keberhasilan dan kemajuan peningkatan mutu. Karena sekolah itu sendiri bisa dikatakan sebuah lembaga pendidikan yang didalamnya harus memiliki seseorang pemimpin yang berkualitas. Pemimpin yang berkualitas akan mampu membawa sekolah pada arah tujuan yang hendak dicapai dan mampu mengatasi berbagai hambatan yang dihadapi. Di dalam sebuah lembaga pendidikan yaitu sekolah, kepala sekolah akan membawa sekolah pada arah tujuan yang mengarah pada pencapaian mutu sekolah sesuai dengan yang telah ditargetkan.

Seperti hasil penelitian yang telah saya lakukan ditemukan beberapa permasalahan yaitu dari segi kedisiplinan masih ada guru yang terlambat meskipun jumlahnya hanya sedikit. Disamping itu memiliki tugas utama yaitu mengajar, ada guru yang diberikan tugas tambahan sehingga tugas utamanya menjadi terganggu. Pendidikan sebagai gejala manusiawi dapat di analisis dan proses atau situasi pendidikan. Proses dan situasi pendidikan tersebut ditandai dengan adanya komponen pendidikan yang secara terpadu saling berinteraksi dalam suatu rangkaian keseluruhan, kebulatan, dan kesatuan dalam mencapai tujuan.

Variabel utama penentu kemajuan sekolah ialah kepala sekolah, kepala sekolah adalah kunci kemajuan sekolah. Semua potensi yang tersedia disekolah tidak akan berarti apa-apa di tangan kepala sekolah yang tidak kreatif. Sebaliknya berbagai keterbatasan akan berubah di tangan kepala sekolah yang cerdas. Kepala sekolah menggerakkan seluruh insan di sekolah dengan cepat dan aman, seperti seorang pilot pesawat yang

selalu sigap menghadapi berbagai perubahan dan tantangan, pemberani dan penuh disiplin, berpikir dan bergerak cepat. Pikirannya selalu jauh melampaui pandangan orang-orang di sekitarnya karena karakternya yang selalu mendahului orang dalam belajar. Perhitungannya lebih kuat, lebih cepat, lebih dinamis, lebih mengarah dan lebih terorganisir dalam memfasilitasi dan mengubah semua potensi menjadi prestasi. Melihat dari masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan "UPAYA KEPALA SEKOLAH UNTUK MENGEMBANGKAN KINERJA GURU DI SMAN 11 BANJARMASIN"

METODE

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan. Maksud dari kata-kata dan tindakan disini adalah suatu kata-kata dan tindakan seseorang yang diamati dan diwawancarai. Sedangkan sumber dan data tertulis, foto, serta hal-hal yang diperlukan merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi.

Informasi sebagai sumber data merupakan situasi yang wajar atau natural setting. Menurut Nasution, peneliti sebagai instrument penelitian memaparkan data secara deskriptif, meningkat suatu proses triangulasi (pengecekan data atau informasi dari sumber lain), menonjolkan konstektual, mememandang subjek sama dengan diteliti berkedudukan sama dengan peneliti, menggunakan perspektif emik (menurut pandangan responden), melakukan verifikasi (mengungkapkan kasus yang bertentangan untuk memperoleh hasil yang dipercaya), melakukan sampling yang purposive, menggunakan audi trial (melacak laporan atau informasi sesuai dengan data yang terkumpul), melakukan partisipasi tanpa mengganggu responden, mengadakan analisa sejak awal penelitian dalam proses penelitian. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan dari sumber informan dan subyek penelitian di SMAN 11 Banjarmasin dengan segala

fasilitasnya diantaranya kepala sekolah dan staf guru. Sedangkan sumber data yang sekunder dalam penelitian ini adalah siswa, dan diambil pula dari observasi dan pengamatan yang ada disekolahan.

HASIL

Sesuai dengan upaya yang dilakukan kepala sekolah memang terjadi peningkatan terhadap kinerja guru di SMAN 11 Banjarmasin.

Guru-guru di sekolah datang tepat pada waktunya dan melakukan pengajaran dan pendidikan terhadap peserta didik dengan maksimal, ini terbukti terhadap peserta didiknya tersebut yang juga disiplin, terutama disiplin terhadap waktu dan tugas mereka.

PEMBAHASAN

Aspek kualitas pembelajaran merupakan upaya-upaya guru untuk menyampaikan pembelajaran supaya mudah dipahami, mudah diingat dan menyenangkan. Guru perlu menyampaikan materi pembelajaran secara tersusun dan sistematis, menggunakan bahasan yang jelas dan mudah, memberi informasi yang jelas serta memberi contoh-contoh yang saling berkaitan, memberi penekanan kepada materi esensial dan mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan dan pengalaman peserta didik yang telah dimiliki dan menggunakan alat bantu pembelajaran untuk menjelaskan suatu konsep. Selain itu, tujuan pelajaran hendaklah jelas dan dapat diukur serta isi kandungan pembelajarannya mencakup juga penilaian yang perlu diadakan pada kegiatan akhir pembelajaran.

Tingkat pembelajaran yang sesuai adalah guru harus menyesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik. Jika tingkat pembelajaran agak tinggi, peserta didik yang lemah tidak dapat mengikutinya yang mengakibatkan pelajaran mereka akan ketinggalan. Apabila tingkat pembelajaran adalah rendah, peserta didik yang pandai tidak akan memberikan perhatian kepada pembelajaran guru. Keadaan ini tidak akan memberikan peserta didik yang pandai,

karena guru terpaksa memberikan waktu lebih kepada pelajar yang lemah.

Kinerja pegawai dapat dilihat dari seberapa baik kualitas pekerjaan yang dihasilkan, tingkat kejujuran dalam berbagai situasi, inisiatif dan prakarsa memunculkan ide-ide baru dalam melaksanakan tugas, sikap karyawan terhadap pekerjaan dalam (suka atau tidak suka, menerima atau tidak menerima), kerjasama dan keandalan, pengetahuan dan keterampilan tentang pekerjaan, pelaksanaan tanggung jawab, pemanfaatan waktu serta pemanfaatan waktu secara efektif.

Kinerja guru sangat dipengaruhi oleh karakteristik individu yang terdiri atas pengetahuan, keterampilan, kemampuan, motivasi, kepercayaan, nilai-nilai, serta sikap. Karakteristik individu sangat dipengaruhi oleh karakteristik organisasi dan karakteristik pekerjaan.

Dari paparan diatas dapat dilihat bahwa banyak faktor dan variable yang mempengaruhi kinerja guru. Faktor-faktor tersebut bisa berasal dari dalam diri yaitu faktor individual dan faktor psikologis, dan juga dapat berasal dari luar atau faktor situasional. Disamping itu, kinerja dipengaruhi oleh karakteristik pekerjaan.

Sebagai pemimpin pendidikan, seorang kepala sekolah mengorganisasikan sekolah dan personil yang bekerja di dalamnya ke dalam suatu situasi yang efisien, demokratis, dibawah kepemimpinannya, program pendidikan untuk murid dan warga sekolah harus direncanakan, diorganisasi dan didata. Dalam melaksanakan program, kepala sekolah yang baik harus dapat memimpin secara professional kepada para staf pengajar, bekerja secara ilmiah, penuh perhatian, dan demokratis, dengan menekankan untuk perbaikan proses belajar mengajar, dimana sebagian besar kreatifitas akan dicurahkan untuk perbaikan pendidikan, kepala sekolah harus menjalankan perannya dalam memimpin kepala sekolah sebagai lembaga pendidikan. Karena kepala sekolah adalah orang yang di beri tugas dan tanggung jawab mengelola sekolah, menghimpun, memanfaatkan, dan

menggerakkan seluruh potensi sekolah secara optimal untuk mencapai tujuan.

Kepala sekolah harus mempunyai strategi yang tepat untuk mendayagunakan tenaga kependidikan melalui kerjasama atau koperatif memberi kesempatan para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah. Kepala sekolah yang professional adalah kepala sekolah yang menguasai seni memimpin untuk menggunakan keahlian orang lain demi suksesnya organisasi, dan usaha pencapaian sasaran-sasaran yang diinginkan bersama. Sebagai pemimpin sekolah, seorang kepala sekolah harus mengorganisasikan sekolah dan personil yang bekerja didalamnya kepada situasi yang efisien, demokratis. Dibawah kepemimpinannya program pendidikan untuk murid harus direncanakan, di organisasi dan ditata, dalam pelaksanaan program, kepala sekolah yang baik harus dapat memimpin secara professional kepada para staf pengajar, bekerja secara ilmiah, penuh perhatian, dan demokratis, dengan

menekankan pada perbaikan proses belajar mengajar di sekolah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Untuk mengetahui bagaimana kinerja guru, factor-faktor yang mempengaruhi, dan untuk mengetahui upaya kepala sekolah seperti memberikan motivasi, inspirasi yang kompeten dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 11 Banjarmasin dapat disimpulkan bahwa kinerja guru semakin meningkat di tahun ajaran 2021/2022 dengan bukti penelitian melalui pengamatan peneliti, para guru di sekolah tersebut datang tepat pada waktunya dan terlihat dari peserta didiknya yang disiplin dan juga rapi.

Saran

Sesuai dengan apa yang diperoleh dari hasil penelitian ini, peneliti menyampaikan saran kepada kepala sekolah untuk lebih mengembangkan dan meningkatkan kinerja guru di sekolah tersebut. sehingga dapat terciptanya peserta didik yang lebih berkompeten.

DAFTAR RUJUKAN

- Fauzi, Achmad. 2017. Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah. Yogyakarta: K-Media.
- Andang. 2013. Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Supardi. 2013. Kinerja guru. Jakarta: Raja-waliPers
- Filtoya, Rezja. 2017. "Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SD Tarbiyatul Islam Kertosari Babadan Ponorogo". Skripsi. FITK, Pendidikan Guru dan Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri, Ponorogo.